



Strategi Pembelajaran Kimia Berdifferensiasi Melibatkan Keaktifan Siswa Dalam Kurikulum Merdeka

Rauzatur Rahmi^{*1)}; Dessi Nur Adiska²⁾; Insan Nuhari³⁾; Mahyuna⁴⁾
^{1,2,3,4)} Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Corresponding Author:

Email:

rauzaturrahmi@serambimekkah.ac.id

Keywords:

strategy, learning, differentiation, activeness.

How To Cite

Rahmi, R., Adiska, D, N., Nuhari, I., & Mahyuna, M. (2024). Strategi Pembelajaran Kimia Berdifferensiasi Melibatkan Keaktifan Siswa Dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Technology and Literacy in Education*, 3 (3): 191-196

Abstract

This research aims to determine whether the application of differentiated strategies can actively involve students in the learning process. This research uses a literature review method to analyze differentiated learning strategy innovations in the independent curriculum. An independent curriculum requires the right strategic innovation to create a good learning experience. Differentiated learning has a positive impact on students and teachers in learning in the classroom. The application of differentiated learning can increase active student participation in the learning process, resulting in students being more enthusiastic in learning so they can achieve the expected learning goals by obtaining better learning outcomes. Using this strategy can create students who are more independent in learning, so that learning is more student-centered.

Keywords: strategy, learning, differentiation, activeness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi berdiferensiasi dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk menganalisis inovasi strategi pembelajaran terdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memerlukan inovasi strategis yang tepat untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik. Pembelajaran yang terdiferensiasi berdampak positif bagi siswa dan guru dalam belajar dikelas. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mengakibatkan siswa lebih antusias dalam belajar maka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penggunaan strategi tersebut dapat menciptakan siswa yang lebih mandiri dalam belajar, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa.

Kata kunci: strategi, pembelajaran, diferensiasi, keaktifan.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sistem pendidikan terus berkembang seiring dengan

kurikulum yang terus mengalami perkembangan sesuai dengan zaman, salah satu strategi baru yaitu penerapan

kurikulum merdeka (Setiawan et al., 2022). Kurikulum ini memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih kreatif dan efektif, dengan cara pembelajaran menekankan pada pendekatan lebih berpusat kepada siswa, mengembangkan kompetensi siswa dan penguatan karakter (Diah Pebriyanti, 2023).

Diera ini diperlukan tuntutan hasil belajar yang semakin tinggi dengan sistem belajar siswa pada umumnya masih terbilang biasa-biasa saja, (Hasanah & Zalnur, 2024). Pada kenyataannya di lapangan masih terdapat beberapa siswa yang kurang inovatif, efektif dan memiliki tingkat kemampuan berfikir kritis yang rendah dalam belajar karena pembelajaran masih berpusat kepada guru, (Muhali, 2019) maka diperlukan inovasi dan kreatifitas bagi guru untuk menemukan suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, Strategi pembelajaran perlu adanya dalam proses belajar mengajar guna dapat menyesuaikan sistem pembelajaran dengan materi yang disampaikan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Hasanah & Zalnur, 2024).

Kurikulum merdeka memerlukan inovasi strategi yang sesuai dalam menyampaikan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang

nyaman dan menyenangkan, (Zidan, 2023). Adapun strategi yang selalu digunakan dalam kurikulum merdeka, yaitu; blended learning, flipped classroom, project-based learning, Personalized learning, dan gamifikasi. Strategi-strategi ini bertujuan untuk menciptakan tingkat berfikir siswa lebih kritis dan pembelajaran lebih terpusat kepada siswa (Rosa et al., 2024). Beberapa strategi yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu diantaranya penelitian (Khofifah et al., 2024), penggunaan strategi berbasis proyek dalam pembelajaran dikelas dapat menciptakan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. (Kurniati et al., 2020) meneliti penerapan model proses inovasi kurikulum merdeka berbasis proyek untuk meningkatkan minat, soft skill dan karakter siswa.

Strategi-strategi dapat memberikan variasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas siswa yang sesuai dengan kurikulum saat ini serta relevan dengan abad ke-21. Strategi ini juga mampu mengimbangi pembelajaran berbasis teknologi didalamnya, hal ini sesuai dengan penjelasan (Schmid & Petko, 2019) Belajar dengan menggunakan strategi berteknologi digital itu sangat penting di zaman modern ini, karena dapat memberikan dampak positif bagi keterampilan siswa dalam pembelajaran. dengan demikian

melihat sistem pendidikan di Indonesia yang terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakatnya (Setiawan et al., 2022) maka, guru perlu mengoptimalkan pembelajaran agar dapat beradaptasi dengan lingkungan pendidikan yang sistemnya terus mengalami perubahan agar dapat meningkatkan kualitas belajar, potensi siswa dan dapat terus mendorong perkembangan siswa guna memberikan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa (Li, 2023).

METODE

Metode penelitian yang digunakan metode pengumpulan data literatur review dari beberapa artikel, jurnal ilmiah dan lain-lain, yang terkait dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dipersonalisasi adalah pendekatan yang digunakan dalam kurikulum merdeka untuk memenuhi kebutuhan individu siswa (Gusteti & Neviyarni, 2022). Inisiatif pembelajaran terdiferensiasi ini bertujuan untuk mengubah cara penyampaian pengajaran di kelas agar lebih memenuhi kebutuhan belajar individu siswa (Sagita et al., 2025). Adapun kebutuhan belajar individu siswa dalam

memahami materi pembelajaran berdasarkan karakteristik, kemampuan, minat, dan gaya belajar (Naibaho, 2023), sehingga memungkinkan siswa mencapai potensi secara meningkat (Salassa et al., 2023).

Konsep pembelajaran yang dipersonalisasi mencakup lima dimensi: akses, lingkungan belajar, media penyampaian, keterlibatan siswa, dan refleksi (Salleh et al., 2019). Ada tiga elemen personalisasi pembelajaran yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran, dapat secara langsung melibatkan siswa: (1) Menghubungkan pembelajaran dengan minat, bakat, hobi, dan aspirasi. (2) Siswa berpartisipasi aktif dalam membentuk pembelajaran mereka sendiri. (3) siswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran, siswa memiliki hak kebebasan memilih dan siswa berpartisipasi dalam konten dan metode pembelajaran (DeMink-Carthew et al., 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan rasa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan keinginan untuk berpartisipasi aktif. Siswa yang terlibat langsung memiliki antusiasme yang tinggi sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penjelasan (Panandu et al., 2024) menunjukkan betapa pentingnya bagi siswa untuk menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki

fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Kelebihan yang dimiliki strategi ini yaitu: dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, mempercepat kemajuan akademis siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang relevan dan menantang, dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar mandiri, dapat meningkatkan siswa dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa (Sulistyosari et al., 2022).

Belajar berdiferensiasi mengutamakan siswa lebih berfokus pada pembelajaran, dengan cara memenuhi kebutuhan siswa melalui pembelajaran mandiri dan dapat memaksimalkan kesempatan belajar siswa. Dengan demikian Penerapan pembelajaran berdiferensiasi penting untuk mewujudkan pembelajaran mandiri dengan penekanan pembelajaran berpusat pada siswa (Aliyyah et al., 2023).

KESIMPULAN

Pembelajaran yang terdiferensiasi berdampak positif bagi siswa dan guru belajar dikelas. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan rasa keterlibatan dan kemauan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses

pembelajaran. Siswa yang terlibat langsung berpartisipasi dengan lebih antusias dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penggunaan strategi tersebut dapat menciptakan belajar mandiri, sehingga pembelajaran lebih fokus ke pada siswa.

REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, Gunadi, G., Sutisnawati, A., & Febriantina, S. (2023). Perceptions of elementary school teachers towards the implementation of the independent curriculum during the COVID-19 pandemic. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i2.4490>
- DeMink-Carthew, J., Olofson, M. W., LeGeros, L., Netcoh, S., & Hennessey, S. (2017). An Analysis of Approaches to Goal Setting in Middle Grades Personalized Learning Environments. *RMLE Online*, 40(10), 1–11. <https://doi.org/10.1080/19404476.2017.1392689>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KURIKULUM MERDEKA. *High Leverage Practices and Students with Extensive Support Needs*, 3(3), 170–184.

- <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>
- Hasanah, U., & Zalnur, M. (2024). Proses Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di MTs Raudhatul Iman Tebo Jambi. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(3), 724–737.
- Li, L. (2023). Classroom Teaching Decision-Making Optimization for Students' Personalized Learning Needs. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 18(9), 101–116. <https://doi.org/10.3991/ijet.v18i09.40233>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Panandu, S., Pagarra, H., & Siti Raihan. (2024). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di kelas iv upt spf sd inpres tello baru ii kecamatan manggala kota makassar. *JURNAL METAFORA PENDIDIKAN*, 2(3).
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Salassa, A., Rombe, R., & Fani Parinding, J. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(6), 541–554.
- Salleh, N. S. M., Karim, A. A., Deli, M. M., Manaf, S. Z. A., Jz Nun Ramlan, N. F., & Hamdan, A. (2019). An evaluation of content creation for personalised learning using digital ict literacy module among aboriginal students (mlict-oa). *Turkish Online Journal of Distance Education*, 20(3), 41–58. <https://doi.org/10.17718/tojde.598218>
- Schmid, R., & Petko, D. (2019). Does the use of educational technology in personalized learning environments correlate with self-reported digital skills and beliefs of secondary-school students? *Computers and Education*, 136, 75–86. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.03.006>
- Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(2), 66–75. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>

- Zidan, M. (2023). Inovasi Model, Strategi
Atau Metode Pembelajaran Di Era
4.0 Yang Serba Digital. Prosiding
Conference of Elementary Studies
(CES) 2023, 495–500.
[https://journal.um-
surabaya.ac.id/Pro/article/view/19766](https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19766)